

PROSES KEPERAWATAN LANSIA DI PANTI WERDHA

**Disampaikan oleh:
Miftakhul Ulfa., S.Kep., Ns., M.Kep.**

Asumsi Dasar

- ◆ Panti Werdha mrpk tempat penampungan klien manula yg mengalami perubahan status sosial
- ◆ Manula tjd pe↓ fungsi tubuh dan berbagai dampak yg ditimbulkannya
- ◆ Dinsos berupaya rehabilitasi sosial
- ◆ Keperawatan bertanggung jawab ketercapaian kesejahteraan manula



Visi, Misi & Motto Panti Werdha

◆ **Visi**

- Terwujudnya manajemen pelayanan sosial manula terlantar yg ceria, sehat, taat beribadah, kreatif, inovatif dan mandiri.

◆ **Misi**

- Menyediakan dan memberikan kebutuhan dasar, pelayanan keperawatan dan kesehatan lanjut usia terlantar.
- Memberikan dan meningkatkan bimbingan fisik, mental, sosial dan ketrampilan bagi lanjut usia terlantar
- Melibatkan peran serta keluarga dan masyarakat dalam pelayanan lanjut usia terlantar.

◆ **Motto**

- Di Usia Tua tetap bahagia dan Sejahtera serta berguna bagi pihak lain

Model Pelayanan Kesehatan Bagi Lansia

Layanan Noninstitusional

- ☐ Single family residence
- ☐ Shared housing
- ☐ Retirement community
- ☐ Congregate Housing
- ☐ Assisted living facility

Layanan Institusional

- ☐ Home care service
- ☐ Adult day care centre
- ☐ Day hospitals
- ☐ Respite service
- ☐ Community based service
- ☐ Nursing home care and long term care

Macam Panti Werdha

◆ **Milik Pemerintah**

- Pemerintah Pusat
- Pemerintah Daerah
 - ◆ Panti Sosial Tresna Werdha Bahagia Magetan, dll

◆ **Dikelola Yayasan Veteran**

- Panti Werdha Hargo Dedali
- Panti Werdha Veteran dll

◆ **Dikelola Swasta**

- Panti Werdha Undaan Surabaya
- Panti Jompo Jemursari Wetan dll

◆ **Dikelola Pendekatan Keagamaan**

- Panti Bunda Theresia Ngagel
- Panti Werdha Aisiyah Surabaya, dll

Dukungan Sosial

- ◆ **Dukungan sosial melibatkan :**
 - Komunikasi
 - Reaksi
- ◆ **Menurut Gottlieb (1994)**
 - Dukungan sosial terdiri atas informasi / nasehat verbal dan non-verbal, bantuan nyata, tindakan yg diberikan oleh keakraban sosial. Didapat karena kehadiran mereka dan mempunyai manfaat emosional sebagai efek perilaku.
- ◆ **Menurut Safarino (1990)**
 - Dukungan sosial mengacu pada kesenangan yg dirasakan, penghargaan akan kepedulian / membantu orang menerima dr orang-orang / kelompok-kelompok lain.

Bentuk Dukungan Sosial

(Menurut House, 1994)

- ◆ **Informatif**
 - Bantuan informatif yg disediakan agar dapat digunakan seseorang dlm menanggulangi persoalan.
- ◆ **Perhatian Emosional**
 - Setiap orang pasti membutuhkan bantuan afeksi dr orang lain yg berupa rasa simpatik dan empati, cinta, kepercayaan dan penghargaan.
- ◆ **Bantuan Instrumental**
 - Bantuan bentuk ini utk mempermudah seseorang dlm melakukan aktifitas berkaitan dg persoalan yg dihadapi, seperti menolong scr langsung kesulitan klien.
- ◆ **Penilaian**
 - Su bentuk penghargaan yg diberikan seseorang kpd pihak lain berdasarkan kondisi yg sebenarnya dr klien.

Sumber Dukungan Sosial

(Menurut Smet, 1994)

◆ Berasal dari Keluarga

- Keluarga mrpk kelompok sosial utama yg mempunyai ikatan emosi yg paling besar dan terdekat dg klien.

◆ Berasal Teman Dekat

- Adakalanya seseorang lebih dekat dan terbuka pada teman, shg memungkinkan utk bisa terpercaya tujuan pemberian dukungan sosial.

◆ Berasal dari Orang yg Mempunyai Ikatan Emosi

- Orang profesional mempunyai ikatan emosi yg kuat
- Ikatan profesional seperti perawat, secara langsung akan menimbulkan minat utk memberikan dukungan kepada klien yg sedang mengalami persoalan.

Manfaat Dukungan Sosial

◆ Social Support

- Tidak hanya berwujud dlm bentuk dukungan moral, melainkan dukungan spiritual dan material

◆ Meringan Beban

- Bagi seseorang / sekelompok orang yg punya masalah, akan terasa ringan.

◆ Motivasi

- Merupakan suatu dorongan utk mengobarkan semangat hidup. Menyadarkan masih ada orang yg peduli terhadap dirinya, dirinya masih merasa berharga dan berarti bagi orang lain.

◆ Ikatan Kekeluargaan

- Orang yg telah mempunyai ikatan yg sangat mendalam, akan mudah sangat dipercaya walaupun itu merupakan masalah yg kritis.

Kegiatan Di Panti Werdha

◆ Bimbingan Sosial

- Sosialisasi bersama teman dan bila perlu kehadiran keluarga.
- Bimbingan sosial kelompok kemasyarakatan

◆ Bimbingan Mental

- Berupa ceramah keagamaan, bisa individu atau kelompok

◆ Bimbingan Ketrampilan

- Termasuk didalamnya pembuatan prakarya dan kerja bakti

◆ Bimbingan Olah Raga

- Senam kesehatan jasmani lanjut usia dan jalan sehat

◆ Bimbingan Kesenian

- Berupa peminatan yg menimbulkan kesenangan bagi lansia

◆ Dukungan Kesehatan

- Pemeriksaan fisik dan pemberia pelayanan kesehatan

◆ Dukungan memori / kognitif

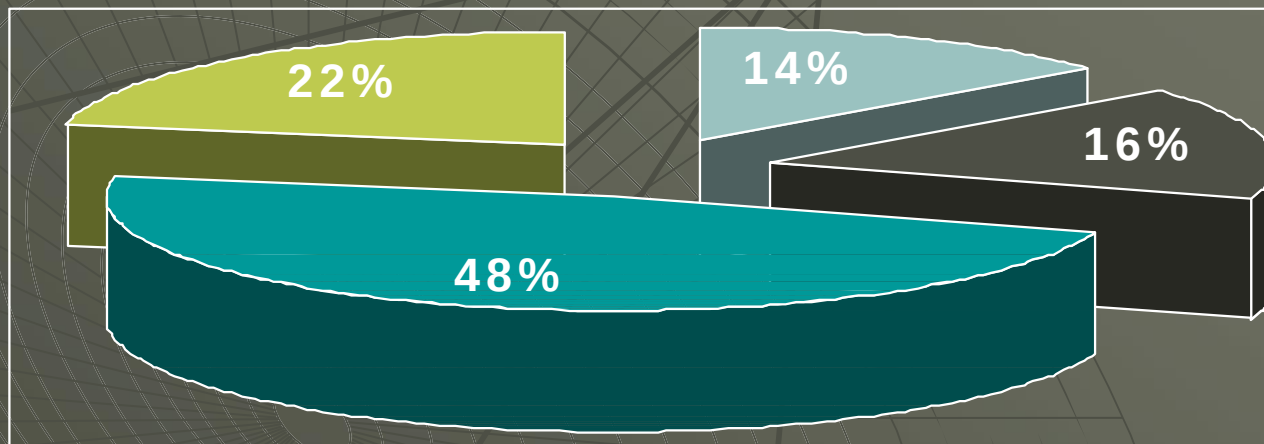
- Cerdas cermat atau pengisian TTS dan main catur

◆ Bimbingan Rekreasi

- Sesuatu yg dapat menimbulkan kemampuan kreatifitas

Distribusi Pendanaan Panti

Jenis Dana Yang Dapat Diperoleh Panti Werdha



■ Swadana ■ Donatur ■ Pemerintah ■ Kesehatan

Pelaksanaan Kegiatan Keperawatan di Panti Werdha

- ◆ **Fase Orientasi**
 - Pengkajian klien manula dan situasi dan kondisi panti
- ◆ **Fase Identifikasi**
 - Merumuskan diagnose kep dan merencanakan asuhan kep
- ◆ **Fase Intervensi**
 - Pelaksanaan tindakan keperawatan
 - ◆ (pelayanan kep, manajerial, edukasi, advokasi, konsultan, kolaborasi dan penelitian)
- ◆ **Fase Resolusi**
 - Evaluasi hasil dan dapat menentukan perkembangan klien

Pengkajian di Panti Werdha

- ◆ **Penetapan format pengkajian**
- ◆ **Yang perlu dikaji :**
 - Data Subyektif, Obyektif dan Penunjang Semua klien manula
 - Situasi dan kondisi panti dlm pemcapaian tujuan, misi, visi dan motto
 - Sarana dan prasarana pelayanan keperawatan di Panti werdha
 - Sumber Daya Manusia di Panti
 - Fasilitas yg mendukung pelayanan sosial dan pelayanan kesehatan
 - Faktor-faktor pendukung lain yg dapat digunakan sebagai pencapaian tujuan.

Analisa SWOT

- Strength

- Kekuatan-kekuatan

- Weakness

- Kelemahan-kelemahan

- Opportunity

- Peluang-peluang

- Threat

- Ancaman-ancaman

Internal

Eksternal

Rumusan Permasalahan

- ◆ Berorientasi pada masalah keperawatan
- ◆ Pemenuhan terhadap kebutuhan dasar manula
- ◆ Perlu dikaitkan dengan manajerial panti
- ◆ Didasarkan data yang faktual
- ◆ Contoh :
 - Gangguan aktivitas fisik pd sekelompok manula r/t penurunan fungsi persendian sekunder peninggian asam urat dd 35% manula kontrakstur sendi, 45% Indek Katz dg skore F dan 23% asam urat meningkat.
 - Resiko trauma fisik pd sekelompok manula r/t penurunan fungsi sensori penglihatan dan pendengaran dd katarak (+) 23%, Visus 1/300 52% dan test pendengaran menurun sebanyak 34%

Rencana Strategi

◆ Tujuan

- Jangka pendek
- Jangka panjang

Ingat SMART

◆ Intervensi

- Bersifat aplikabel
- Jelas waktu pelaksanaan dan siapa pelaksananya
- Usahakan yang tepat guna
- Tempat pelaksanaan harus diketahui

◆ Rasional

- Didasarkan ilmu yang ilmiah, rasional dan logis

Implementasi

- ◆ Berorientasi pada rencana tindakan
- ◆ Perlu dibuat pre-planning
- ◆ Ingat Panti Werdha bukan rumah sakit
- ◆ Pelayanan dilakukan secara tepat guna
- ◆ Manfaat tindakan harus untuk klien manula dan panti
- ◆ Upayakan tindakan harus menjaga manula sebagai manusia bermartabat
- ◆ Sebelum pelaksanaan sebaiknya didiskusikan terlebih dahulu (mengurangi human error)
- ◆ Libatkan staf dan pekerja sosial yang ada dan sebagai penanggung jawab.

TAK DI PANTI WERDHA

- ◆ **Peran dan fungsi kelompok dalam TAK:**

- a) Peran mempertahankan
- b) Peran menyelesaikan tugas
- c) Peran individu

- ◆ **Model TAK di Panti Werdha:**

- a) Model fokal konflik
- b) Model komunikasi
- c) Model interpersonal
- d) Model psikodrama

Evaluasi

- ◆ Sesuaikan dengan tujuan
- ◆ Ulangi bila memang belum tercapai
- ◆ Lebih teliti dari pengkajian
- ◆ Gunakan semua data yang ada



Selamat Belajar

Wassalam...war... wbr...